

Pemerintah Desa/Kelurahan :  
Kecamatan :  
Kabupaten/Kota : Kode Wilayah : [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ] [ ]

**FORMULIR PELAPORAN LAHIR MATI  
(WARGA NEGARA INDONESIA)**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama lengkap : .....  
NIK : .....  
Umur : .....  
Pekerjaan : .....  
Alamat : .....

Hubungan dengan si bayi : .....

Melaporkan bahwa pada :

Hari : .....  
Tanggal : .....  
Pukul : .....  
Bertempat di : .....

Telah lahir bayi : laki-laki/perempuan\*) tunggal/kembar\*) ..... dalam keadaan mati setelah dikandungnya selama .... bulan disebabkan karena : .....

Dari seorang Ibu :

Nama lengkap : .....  
NIK : .....  
Tanggal lahir/umur : .....  
Kewarganegaraan : .....  
Pekerjaan : .....  
Alamat : .....

Istri dari :

Nama lengkap : .....  
NIK : .....  
Tanggal lahir/umur : .....  
Kewarganegaraan : .....  
Pekerjaan : .....  
Alamat : .....

..... 20

Pelapor,

( ..... )

**PETUNJUK PENGISIAN FORMULIR PELAPORAN LAHIR MATI**

**I. Petunjuk Umum.**

1. Formulir Pelaporan Lahir Mati (Kode F-2.08) adalah formulir isian yang disediakan di Desa/Kelurahan untuk pelaporan lahir mati Warga Negara Indonesia.
2. Formulir (Kode F-2.08) : terdiri dari 1 lembar untuk diisi dan ditandatangani oleh Pelapor.

**II. Petunjuk Pengisian.**

**Data Wilayah Administrasi Pemerintahan.**

- a. Pemerintah Desa/Kelurahan, diisi nama Pemerintah Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan lahir mati
- b. Kecamatan, diisi nama Kecamatan yang wilayahnya meliputi Desa/Kelurahan tempat pelayanan pelaporan lahir mati.
- c. Kabupaten/Kota, diisi nama Kabupaten/Kota yang wilayahnya meliputi Kecamatan bersangkutan.
- d. Kode Wilayah, diisi petugas di Desa/Kelurahan.

**Data Pelapor**

1. Nama lengkap, diisi nama lengkap pelapor (tidak boleh disingkat)
2. NIK, diisi/ditulis NIK pelapor (16 digit numeric)
3. Umur, Ditulis umur pelapor
4. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan pelapor (Lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
5. Alamat, ditulis alamat lengkap pelapor, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.
6. Hubungan dengan si bayi, ditulis hubungan pelapor dengan si bayi yang lahir mati.

**Data Bayi Yang Lahir Mati**

1. Hari, ditulis hari kelahiran si bayi yang lahir mati
2. Tanggal, ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran di bayi yang lahir mati. .
3. Pukul, ditulis waktu kelahiran si bayi yang lahir mati.
4. Bertempat di, ditulis tempat kelahiran si bayi yang lahir mati (diisi dengan nama Kota atau Kabupaten wilayah tempat kelahiran si bayi yang lahir mati). .
5. Telah lahir bayi laki-laki/perempuan \*coret yang tidak diperlukan  
 Malnya : Untuk jenis kelamin bayi laki -laki, coret kata perempuan dan sebaliknya. Untuk kelahiran tunggal di coret kata kembar, dan sebaliknya.
6. Kemudian, setelah kata dikandungnya selama,"ditulis lamanya wak tu janin berada dalam kandungan.  
 Selanjutnya, setelah kata disebabkan karena,"ditulis penyebab kelahiran dalam keadaan mati.

**Data Ibu.**

1. Nama lengkap, ditulis nama lengkap ibu bayi yang lahir mati (tidak boleh disingkat)
2. NIK, ditulis 16 digit numeric Nomor Induk Kependudukan Ibu si bayi yang lahir mati
3. Tanggal lahir/Umur ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran atau umur Ibu si bayi yang lahir mati
4. Kewarganegaraan, ditulis kewarganegaraan Ibu si bayi yang lahir mati
5. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan Ibu si bayi yang lahir mati (lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
6. Alamat, ditulis alamat lengkap Ibu si bayi yang lahir mati, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

**Data Ayah.**

1. Nama lengkap, ditulis nama lengkap ayah bayi yang lahir mati (tidak boleh disingkat)
2. NIK, ditulis 16 digit numeric Nomor Induk Kependudukan ayah si bayi yang lahir mati
3. Tanggal lahir/Umur ditulis tanggal, bulan dan tahun kelahiran atau umur ayah bayi yang lahir mati
4. Kewarganegaraan, ditulis kewarganegaraan ayah si bayi yang lahir mati
5. Pekerjaan, ditulis jenis pekerjaan ayah si bayi yang lahir mati (lihat daftar/tabel jenis pekerjaan).
6. Alamat, ditulis alamat lengkap ayah si bayi yang lahir mati, termasuk RT, RW, Desa/Kelurahan, Kecamatan, Kabupaten/Kota dan Propinsi.

**III. Jenis Pekerjaan \*)**

**A. Umum**

- 1 Belum/tidak bekerja
- 2 Mengurus rumah tangga
- 3 Pelajar/Mahasiswa
- 4 Pensiun
- 5 Pegawai Negeri Sipil
- 6 Tentara Nasional Indonesia
- 7 Kepolisian RI
- 8 Perdagangan
- 9 Petani/pekebun
- 10 Peternak
- 11 Nelayan/perikanan
- 12 Industri
- 13 Konstruksi
- 14 Transportasi
- 15 Karyawan swasta
- 16 Karyawan BUMN
- 17 Karyawan BUMD
- 18 Karyawan Honoror
- 19 Buruh harian laepas
- 20 Buruh tani / perkebunan
- 21 Buruh nelayan / perikanan
- 22 Buruh peternakan
- 23 Pembantu rumah tangga

- 24 Tukang cukur
- 25 Tukang listrik
- 26 Tukang batu
- 27 Tukang kayu
- 28 Tukang sol sepatu
- 29 Tukang las/pandai besi
- 30 Tukang jahit
- 31 Penata rambut
- 32 Penata rias
- 33 Penata busana
- 34 Mekanik
- 35 Tukang gigi
- 36 Seniman
- 37 Tabib
- 38 Paraji
- 39 Perancang busana
- 40 Penterjemah
- 41 Imam masjid
- 42 Pendeta
- 43 Pastur
- 44 Wartawan
- 45 Ustadz/mubaligh
- 46 Juru masak

- 47 Promotor acara
- 48 Anggota DPR RI
- 49 Anggota DPD
- 50 Anggota BPK
- 51 Presiden
- 52 Wakil Presiden
- 53 Anggota Mahkamah Konstitusi
- 54 Anggota Kabinet /Kementerian
- 55 Duta Besar
- 56 Gubernur
- 57 Wakil Gubernur
- 58 Bupati
- 59 Wakil Bupati
- 60 Walikota
- 61 Wakil Walikota
- 62 Anggota DPRD Propinsi
- 63 Anggota DPRD Kab/Kota
- 64 Dosen
- 65 Guru
- 66 Pilot
- 67 Pengacara
- 68 Notaris
- 69 Arsitek

**B. Profesi Mandiri Selain Pegawai Negeri Sipil**

- 70 Akuntan
- 71 Konsultan
- 72 Dokter
- 73 Bidan
- 74 Perawat
- 75 Apoteker
- 76 Psikiater/psikolog
- 77 Penyiar televisi
- 78 Penyiar radio
- 79 Pelaut
- 80 Peneliti
- 81 Sopir
- 82 Pialang
- 83 Paranormal
- 84 Pedagang
- 85 Perangkat Desa
- 86 Kepala Desa
- 87 Biarawati
- 88 Pekerjaan selain No.1 s/d 87 sebutkan .....